

Upaya Peningkatan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) melalui Program Literasi dan Numerasi Kampus Mengajar 5 di UPT Satuan Pendidikan SDN Pusungmalang II Puspo

Nikmatul Iza¹, Khoirun Nisa¹, As'ad Syamsul Arifin¹, Mufidatul Alawiyah², Karisma Juwita Sari³, Irine Balgis Salsabila⁴

¹Pendidikan Biologi, IKIP Budi Utomo

²Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Malang

³Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Wiranegara

⁴Pendidikan Khusus, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

e-mail: nikmatuliza23.kendedes@gmail.com, khoirunisaq@gmail.com, asadsyamsularifin5@gmail.com,
alawiyahmufidatul@gmail.com, karismajuwita24@gmail.com, irinebal583@gmail.com

Abstract

The teaching campus program is one of the government's programs in order to realize the Independent Learning-Free Campus (MBKM) activities. Campus teaching programs are generally intended to improve literacy, numeracy, technological adaptation, and school administration. The aim of this service is how to improve the minimum competency assessment (AKM) through the literacy and numeracy program at teaching campus 5 at the UPT Education Unit of SDN Pusungmalang II Puspo. This type of qualitative descriptive research involves conducting observations and interviews, AKM pretest, followed by literacy and numeracy activities, and AKM posttest. The results of the AKM pretest assessment, the average score that students got in literacy was 53.65 and the AKM posttest increased to 77.880, while the AKM pretest assessment in numeracy the average score that students got was 39.03 and the AKM posttest the average score that students got increased to 71.15.

Keywords: *Minimum competency assessment, literacy, numeracy.*

Abstrak

Program kampus mengajar merupakan salah satu program pemerintah dalam rangka mewujudkan kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Program kampus mengajar secara umum dimaksudkan untuk peningkatan literasi, numerasi, adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah. Tujuan dalam pengabdian ini adalah bagaimana upaya meningkatkan asesmen kompetensi minimal (AKM) melalui program literasi dan numerasi kampus mengajar 5 di UPT Satuan Pendidikan SDN Pusungmalang II Puspo. Jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan melakukan observasi dan wawancara, *pretest* AKM, dilanjutkan dengan kegiatan literasi dan numerasi, serta *posttest* AKM. Hasil penilaian *pretest* AKM, nilai rata-rata yang siswa dapat pada literasi sebesar 53,65 dan *posttest* AKM meningkat menjadi 77,880 sedangkan penilaian *pretest* AKM pada numerasi nilai rata-rata yang siswa peroleh sebesar 39,03 dan *posttest* AKM nilai rata-rata yang siswa meningkat menjadi 71,15.

Kata kunci : Asesmen kompetensi minimum, literasi, numerasi.

ANALISIS SITUASI

Program kampus mengajar merupakan bagian dari program kampus merdeka yang ditujukan untuk memberikan wadah dan kesempatan mahasiswa untuk belajar di luar kelas selama kurang lebih 4 bulan dengan sekolah sasaran yaitu di tingkat SD dan SMP. Sekolah-sekolah yang menjadi tujuan dari kampus mengajar ditentukan oleh kementerian langsung dengan memperhatikan beberapa aspek diantaranya akreditasi dan lokasi sekolah tersebut. Akreditasi sekolah yang menjadi sasaran ini adalah sekolah yang berakreditasi B dan C dengan daerah 3T (Terdepan, Terluar, dan Tertinggal) dan 4T (Terdepan, Terluar, Tertinggal dan Transmigran) serta sekolah yang nilai AKM dan ANBK nya rendah. Beberapa sekolah di wilayah 3T dan 4T mengalami hambatan dalam belajar seperti terbatasnya akses perangkat computer dan *smartphone*, sedangkan guru harus berkreasi dan beradaptasi dengan teknologi (Ramdani dkk., 2023).

Ruang lingkup kegiatan kampus mengajar mencakup pembelajaran yang berfokus pada peningkatan literasi dan numerasi, pengajaran, adaptasi teknologi, dan bantuan administrasi manajerial sekolah (Khatima dkk., 2022). Program kampus mengajar diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta menambah pengalaman mengajar dan berkolaborasi dengan guru di sekolah sasaran untuk menyelenggarakan pembelajaran (Etika dkk., 2021) dan mengembangkan model pembelajaran, mendorong kreativitas serta inovasi dalam pembelajaran, sehingga mereka dapat fokus pada penguatan keterampilan literasi dan numerasi yang berlaku (Machmudah dan Hidayati, 2023). Program kampus mengajar ini juga sangat bagus untuk mahasiswa yang ingin melatih *skill* di dunia pendidikan serta cukup bagus untuk meningkatkan mutu pendidikan Indonesia menjadi lebih unggul.

Analisis situasi dilakukan dengan melakukan kegiatan observasi di sekolah sasaran UPT Satuan Pendidikan SDN Pusungmalang II Puspo yaitu melalui metode wawancara baik kepada bapak kepala sekolah maupun bapak/ibu guru dan observasi secara langsung di sekolah baik proses pembelajaran di kelas maupun lingkungan di sekitar sekolah. Berdasarkan hasil observasi, proses pembelajaran yang terdapat di UPT Satuan Pendidikan SDN Pusungmalang II Puspo adalah 1) kurikulum yang digunakan oleh sekolah adalah kurikulum 2013 yang masih menggunakan Tematik terpadu; 2). Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode ceramah, guru hanya menyampaikan informasi secara lisan kepada siswa; 3). Media dan sumber belajar yang digunakan adalah sebatas penjelasan guru, membaca buku, dan menggali informasi melalui internet. Sarana dan prasarana di Sekolah juga sangat kurang, ruang kelas juga seadanya dan kurang layak dan hanya terdiri dari 5 kelas dan untuk kelas 1 dan 2 berada dalam satu kelas dan terdapat pembatas untuk membedakannya, dan tidak adanya

perpustakaan, sehingga kebanyakan siswa memiliki kemampuan literasi dan numerasi yang rendah bahkan ada yang tidak bisa membaca dan menulis, hal tersebut tampak dari rendahnya nilai *pretest* AKM. Kemampuan literasi dan numerasi menjadi hal yang penting untuk mengakses program Pendidikan yang lebih luas karena hal tersebut dapat digunakan banyak aspek dalam kehidupan (Shabrina, 2022). Tujuan dari pengabdian ini adalah bagaimana upaya meningkatkan asesmen kompetensi minimal (AKM) melalui program literasi dan numerasi kampus mengajar 5 di UPT Satuan Pendidikan SDN Pusungmalang II Puspo.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan program Kampus Mengajar angkatan 5 ini dilaksanakan mulai bulan Februari hingga bulan Juni tahun 2023. Program ini dijalankan selama 4 bulan di UPT Satuan Pendidikan SDN Pusungmalang II Puspo yang berlokasi di Dusun Kenongo, Pusungmalang, Kecamatan Puspo, Kabupaten Pasuruan yang dilakukan oleh mahasiswa yang berasal dari kampus dan program studi yang berbeda. Jenis pengabdian yaitu deskriptif kualitatif melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada awal penugasan mahasiswa melakukan observasi sekolah untuk mengetahui lebih banyak tentang sekolah dan apa saja yang dibutuhkan untuk perancangan program kerja selanjutnya. Pelaksanaan program meliputi *pretest* Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), program literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, dan bantuan administrasi sekolah. Namun pada pengabdian ini hanya akan dibahas tentang program literasi dan numerasi sebagai upaya dalam peningkatan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) baik literasi maupun numerasi.

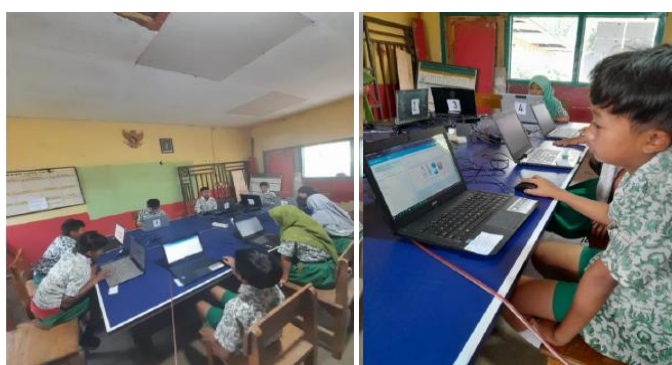
HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kampus mengajar 5 diawali dengan tahap persiapan yang meliputi pembekalan, pelepasan mahasiswa, observasi, dan perancangan program kerja. Pada minggu pertama yaitu pada tanggal 20 Februari 2023 sampai 25 Februari 2023, mahasiswa melakukan kegiatan observasi sekolah melalui metode wawancara baik kepada bapak kepala sekolah maupun bapak/ibu guru dan observasi secara langsung di sekolah baik proses pembelajaran di kelas maupun lingkungan di sekitar sekolah, sebagai dasar dalam merancang program kerja yang akan mereka lakukan selama 16 minggu kedepan. Dosen pembimbing lapangan mendampingi mahasiswa pada saat pelepasan mahasiswa ke sekolah yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 20 Februari 2023 dan diterima dengan sangat baik oleh Kepala Sekolah juga pihak sekolah.

Kegiatan program kampus mengajar diawali dengan persiapan *pretest* AKM Siswa kelas 5 dengan beberapa langkah yang dilakukan yaitu antara lain mengoperasikan AKM (mendownload aplikasi AKM) dan mengaktifkannya, masuk sebagai petugas dan mengaktifkan akun Puspendik, melakukan simulasi AKM kepada siswa kelas 5 dan pelaksanaan *pretest* AKM yang diikuti oleh siswa kelas 5 yang terdiri dari uji literasi dan numerasi yang terdiri dari 20 soal yang terdiri dari pilihan ganda, menjodohkan, dan uraian. Tujuan dari AKM adalah untuk mengetahui daya serap peserta didik dalam literasi dan daya nalar dalam numerasi. Hasil penilaian AKM *pretest*, nilai rata-rata yang siswa dapat pada literasi sebesar 53,65, sedangkan ada numerasi nilai rata-rata yang siswa dapat sebesar 39,03.



Gambar 1. Sambutan Bapak Kepala Sekolah dan DPL pada saat pelepasan mahasiswa ke Sekolah



Gambar 2. Pelaksanaan *pretest* AKM Kelas 5

Program literasi yang diterapkan UPT Satuan Pendidikan SDN Pusungmalang II Puspo terdiri dari beberapa kegiatan yaitu pembiasaan literasi 15 menit sebelum pembelajaran, menggunakan metode belajar sambil bermain, dimana siswa diarahkan untuk menerjemahkan barang/benda yang

bisa ditemui di sekitar sekolah dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dengan mencocokkan barang yang telah dipersiapkan dengan menggunakan papan literasi yang terbuat dari kertas manila. Kegiatan literasi dengan memanfaatkan buku bacaan atau cerita dari program kerja pojok baca dimana sekolah sasaran masuk menjadi sekolah yang menerima bantuan buku dari Dinas Pendidikan yaitu dengan tahapan siswa diminta untuk membaca cerita, kemudian siswa diarahkan untuk menganalisis dan menceritakan kembali apa yang telah siswa baca dengan menentukan tema, alur, waktu, tempat, suasana, konflik, dan amanat atau pesan yang disampaikan dalam cerita tersebut. Literasi merupakan kemampuan individu untuk membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian yang diperlukan dalam pekerjaan, keluarga, dan Masyarakat (Hamzah, 2021). Tujuan dari literasi yang dilakukan disekolah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki dalam dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Irawan dkk., 2023).



Gambar 3. Kegiatan pembelajaran literasi dengan menggunakan papan literasi dan siswa membaca cerita dan menganalisisnya.

Numerasi merupakan kemampuan memahami dan menerapkan konsep matematika berupa angka maupun symbol dalam kehidupan sehari-hari (Hamzah, 2021). Kegiatan numerasi dengan tebak-tebakan angka dan juga menggunakan media pohon literasi sebagai salah satu media belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan. Pohon literasi tersebut terbuat dari kertas manila dan kertas folio yang mana kertas tersebut berbentuk pohon, kemudian pada batang pohon di lubangi untuk memasukkan kertas yang dituliskan beberapa soal numerasi. Selain itu kegiatan numerasi juga menggunakan media pembelajaran berupa PAPI BER (papan pintar berhitung), yang mana pembelajaran ini dapat memudahkan guru untuk membelajarkan materi tentang operasi hitung.

Pembelajaran numerasi juga menggunakan alat peraga dekak-dekak sebagai alat hitung dari satuan, puluhan, ratusan, ribuan, dan puluh ribuan. Pembelajaran menggunakan alat peraga sangat cepat untuk mempermudah siswa memahami materinya (Kurniasari dkk., 2023).



Gambar 4. Kegiatan pembelajaran numerasi dengan menggunakan pohon numerasi dan PAPI BER (papan pintar berhitung).

Kegiatan literasi dan numerasi tidak hanya dilakukan di dalam kelas saja, namun juga pembelajaran di luar kelas berupa *game* berupa pertanyaan soal literasi dan numerasi. Mahasiswa mengarahkan siswa untuk baris berbanjar atau baris kebelakang sesuai kelompoknya kemudian mahasiswa memberikan penjelasan mengenai *game* yang akan dimainkan. *Game* kali ini dengan memberikan alat *cone* kerucut sepak bola yang nantinya akan di lompati siswa dan sebelum melompati akan diberikan pertanyaan terlebih dahulu dan di mulai dari barisan pertama setelah melompati *cone* kerucut, kemudian menjawab pertanyaan yang di berikan yang pertama pertanyaan tentang literasi dan pertanyaan yang kedua tentang numerasi. Siswa tampak bersemangat dan aktif mengikuti *game*, karena belum pernah dilakukan sebelumnya dan permainan ini membutuhkan kerjasama dan kekompakan antar tim karena dilakukan secara berkelompok. Mahasiswa juga menggunakan *game* logika matematika dalam pembelajaran numerasi. Siswa juga di motivasi dengan memberikan *reward* pada siswa yang terbaik.



Gambar 5. Kegiatan *game* literasi dan numerasi di luar kelas dan juga penerapan *game* logika matematika

Kegiatan *posttest* AKM dilaksanakan pada tanggal 7 Juni dan 8 Juni 2023. Pelaksanaan AKM kelas diikuti oleh siswa kelas 5 yang berjumlah 26 siswa. Kegiatan ini dilaksanakan 3 sesi, sesi pertama absen 1-8, sesi kedua 9-16 dan sesi ketiga 17-23. Masing-masing sesi membutuhkan waktu

selama 1 jam. Pada penilaian *posttest* AKM nilai rata-rata yang siswa dapat pada literasi sebesar 77,80 dan nilai rata-rata pada numerasi sebesar 71,15. Pada hasil *posttest* AKM mengalami kenaikan nilai rata-rata. Hal ini disebabkan oleh adanya pendalaman materi numerasi dan literasi yang diberikan sebelum pelaksanaan AKM melalui berbagai kegiatan literasi dan numerasi.

KESIMPULAN

Kegiatan program Kampus Mengajar angkatan 5 ini dilaksanakan mulai bulan Februari hingga bulan Juni tahun 2023. Program ini dijalankan selama 4 bulan di UPT Satuan Pendidikan SDN Pusungmalang II Puspo. Adanya berbagai program literasi dan numerasi yang dilakukan pada siswa kelas 5 dapat meningkatkan nilai AKM baik literasi maupun numerasi yang tampak pada nilai *pretest* dan *posttest*. Hasil penilaian *pretest* AKM, nilai rata-rata yang siswa dapat pada literasi sebesar 53,65 dan *posttest* AKM meningkat menjadi 77,880 sedangkan penilaian *pretest* AKM pada numerasi nilai rata-rata yang siswa peroleh sebesar 39,03 dan *posttest* AKM nilai rata-rata yang siswa meningkat menjadi 71,15.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang telah memfasilitasi pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 5 Tahun 2023.

DAFTAR RUJUKAN

- Etika, E.D., Pratiwi, S. C., Lenti, D. M. P., Al Maida, D. R. Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2 dalam Adaptasi Teknologi Di SDN Dawuhan Sengon 2. *JEID Journal of Educational Integration and Development*, 1(4).
- Hamzah. 2021. Pelaksanaan kampus mengajar angkatan I Program merdeka belajar kemdikbud di sekolah dasar. *Dedikasi*. 1(2).
- Irawan, A., Febriyanti, C., Kencanawaty, G. 2023. Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 5 terhadap Pengembangan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa. *Eduproxima: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*. 5(2).
- Khatima, K., Alanssir, W. Nurdiansyah, E. 2022. Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Sebagai Usaha Peningkatan Pembelajaran Literasi dan Numerasi Peserta Didik di SD Islam Pertiwi Nusantara Makassar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*. 6(1).
- Kurniasari, S., Yunus, M., Hunggaita, N. A., Sugiati., Ali, S. P. R. E., Ismali, A., Aprilia, T. D., Habibi, A. A. 2023. Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 3 sebagai Wujud Kontribusi Belajar Sambil Berdampak. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*. 4(3).

- Machmudah, N. H dan Hidayati, C. 2023. Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 5 Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Hingga Adaptasi Teknologi Pada SDN Gunungsari I/484 Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen dan Ekonomi*. 2(1).
- Ramdani, A., Lubis, E., Qurniati, A., Adriadi, R. 2023. Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 5 dan Dampaknya terhadap Budaya Literasi Siswa SDN 58 Kota Bengkulu. *Community Development Journal*. 4(1).
- Shabrina, L. M. 2022. Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 6(1).